

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sejarah pendirian Yayasan Nazhir Wakaf Pangeran Sumedang diawali dengan berdirinya pendirian Perkumpulan Keluarga “Suria Kusumah Adinata”. Masa Terakhir Dari SKAN, yang berakhir di tahun 1950. lalu di lanjutkan oleh Yayasan Pangeran Aria Soeria Atmadja (YPSA) yang berdiri pada tanggal 28 Agustus 1950. pada tahun 1955 pada tanggal 21 April 1955 berganti kepengurusan dan berganti nama menjadi Yayasan Pangeran Sumedang (YPS). Maka dilakukan pendirian Yayasan Nazhir Wakaf Pangeran Sumedang (YNWPS) berdiri pada tanggal 22 September 2017 berdasarkan Badan Wakaf Indonesia 2016 serta Kementerian Hukum dan Ham 2017.

2. Peran Yayasan Nazhir Wakaf Pangeran Sumedang yaitu: Pertama dalam bidang sosial melakukan kegiatan bersama masyarakat Sekitar terlibat dalam acara yang diselenggarakan oleh yayasan selain dari pemerintahan juga banyak melibatkan masyarakat dapat dilihat dari haul Pangeran Sugih yang banyak diisi baik dari kalangan pondok namun ada juga acara pengajian yang melibatkan masyarakat sumedang secara umumnya. Kedua dalam bidang budaya melakukan tradisi mengarak dan mencuci pusaka yang wariskan oleh leluhur sealalau diarak dan disucikan dengan air di acara muludan oleh keluarga besar Keratoan Sumedang Larang dengan istilah jamanan sendiri sering melakukan setiap bulan mulud. Ketiga bidang ekonomi dengan

meningkatkan hasil pertanian yang sebagian dari pertanian digunakan untuk menopang ekonomi dari para pengarang juga untuk kepentingan umat dan beberapa pengurus untuk kepentingan bersama terhadap pengelolaan Yayasan Nazhir Wakaf Pangeran Sumedang. Keempat bidang keagamaan melakukan acara keagamaan yaitu dengan membuka naskah yang berkaitan dengan kitab lama keagamaan yang ada dikabupaten Sumedang sering melakukan pengajian dilakukan untuk bersilatuarami acara muludan juga berupa kegiatan keagamaan lainnya. naskah lama yang disimpan di dalam museum Yayasan Nazhir Wakaf Pangeran Sumedang.

B. Saran-Saran

Yayasan lebih mengedepankan kepentingan masyarakat, berkontribusi dalam bidang pendidikan, baik secara formal, in formal dan non formal dan terus menggali serta mengembangkan potensi seni budaya sebagai wujud apresiasi terhadap kearifan lokal Harapan ke depan Yayasan Nazhir wakaf Pangeran Sumedang akan lebih baik dan berkembang jika yayasan lebih berperan aktif dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program kerja yayasan yang telah disusun, terutama menyangkut program-program yang belum terrealisasikan.